

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yakni mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Pendidikan Nasional, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu yang hal penting bagi seorang individu. Proses pendidikan tidak bisa terlepas dari hubungan guru dan peserta didiknya. Selain kedua hubungan tersebut didalam proses pendidikan juga harus ada sarana prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Pendidikan adalah salah satu proses interaksi antar manusia yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh seorang individu untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh seorang individu baik kesehatan baik secara jasmani maupun rohani yang nantinya akan menimbulkan perupabahan kemajuan baik dari segi kognitif, afekti, maupun psikomotor. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung pada lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak adanya peranan dari guru yang dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta didik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hal 1

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 3

Undang-Undang pendidikan nasional tahun 2000 (bab 1 pasal 1) juga disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Pendidik adalah orang yang mendidik, yang sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai pendidikan.<sup>4</sup> Guru merupakan salah satu yang berperan dalam pendidikan. Guru sangat berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru berperan dalam membantu membentuk karakter peserta didik yang nantinya dapat mencapai tujuan sesuai yang diinginkan. Tugas guru yang utama adalah mengajar, dalam pengertian menata lingkungan agar terjadi kegiatan belajar pada peserta didik.<sup>5</sup> Sebagian guru beranggapan bahwa dirinya sudah mengajar dengan baik, akan tetapi pada kenyataannya masih belum bisa menunjukkan mengenai asumsi yang telah ada, sehingga menimbulkan terhambatnya kreatifitas guru tersebut karena asumsi-asumsi yang telah dibuat.

Guru ketika mengajar harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik.<sup>6</sup> Seorang guru harus memiliki kepribadian yang positif agar setiap tingkah laku yang dilakukan oleh guru dapat ditiru oleh peserta didik secara baik pula. Memahami karakter peserta didik merupakan hal yang diharuskan oleh semua guru, hal ini dikarenakan setiap individu

---

<sup>3</sup>UU RI No. 20 th. 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>4</sup> Luluk Indarti, Strategi Memperkokoh Jantung Pendidikan Islam. *Eduscope*, Vol. 02 No. 02, Januari 2017, hal 103

<sup>5</sup>E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 20

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal 5

memiliki karakter, kecerdasan, tingkah laku yang berbeda-beda, sehingga guru tidak bisa menyamakan setiap individu peserta didik.

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-orang disekelilingnya.<sup>7</sup> Belajar merupakan suatu kewajiban bagi semua peserta didik, dengan adanya kemauan untuk belajar maka diharapkan akan mendapatkan nilai hasil belajar yang sesuai. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan di sekolah.<sup>8</sup>

Guru harus memiliki keterampilan mengajar ketika menyampaikan pembelajaran. seorang guru dituntut agar menciptakan suasana kelas yang nyaman, agar peserta didik bisa belajar didalam kelas dengan keadaan yang nyaman. Keterampilan yang harus dimiliki guru ketika menyampaikan materi pembelajaran adalah keterampilan bertanya, memberi penguatan terhadap materi pembelajaran, mengadakan variasi penyampaian materi pembelajaran, membuka dan menutup pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami setiap karakter peserta didik, karena pada dasarnya setiap individu dalam peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, selain itu guru juga harus mampu dalam mengembangkan bakat-bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Seorang guru harus memberikan yang terbaik dengan cara menyiapkan materi, model pembelajaran, media pembelajaran, strategi

---

<sup>7</sup> Baharuddi & Nurwahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal, 1

<sup>8</sup> B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 3

pembelajaran, dan metode pembelajaran secara baik. Guru harus menyiapkan semuanya dengan menyesuaikan dengan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan.

Guru harus menguasai semua kompetensi yang ada, termasuk kompetensi paedagogik, sosial dan profesional.<sup>9</sup> Guru memiliki banyak cara yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang nantinya dapat mempengaruhi kreativitas guru itu sendiri. Kekreativitas seorang guru dapat menentukan variasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus difahami oleh seorang guru, guru harus membuat dan memanfaatkan media pembelajaran semenarik dan sebaik mungkin agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran memiliki arti tersendiri bagi guru maupun peserta didik selama proses belajar mengajar sedang berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan pesan yang disampaikan oleh guru terhadap peserta didik. Guru dan siswa sama-sama memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran, guru memiliki keterbatasan buku pengajaran dan siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran, hal tersebut dapat diatasi jika guru menggunakan media pembelajaran secara baik. Guru dalam memilih dan menggunakan media harus melihat dari materi yang ingin disampaikan agar nantinya bisa mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan adalah media yang memungkinkan dilihat dari sisi biaya, berat, ukuran, kemampuan siswa dan guru untuk menggunakannya, dan tidak membahayakan penggunaannya.<sup>10</sup> Tujuan guru memilih

---

<sup>9</sup>Asrof Syafi'i dan Agus Purwowododo, *Kompetensi Dasar Guru Profesional Dalam Pengembangan Potensi Akademik*, (Tulungagung: STAIN Press, 2008), hal 30

<sup>10</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal 206

media adalah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar nantinya bisa memberikan gambaran mengenai materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya mengangan-angan materi yang sedang disampaikan oleh guru.

Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dianggap pelajaran yang sangat membosankan karena didalam pelajaran IPA terdapat materi bacaan yang sangat banyak. IPA adalah mata pelajaran yang didalam materi pelajarannya menuntut siswa untuk memahami konsep dan fakta yang membuat peserta didik sulit untuk memahaminya. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPA berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Pembelajaran IPA lebih menekankan pada proses pembelajaran ketika berada di kelas, dengan kata lain pelajaran IPA tidak cukup apabila hanya mendengarkan materi saja, akan tetapi juga dibutuhkan praktik dalam pelaksanaan pembelajarannya. Siswa dapat dikatakan tertarik dalam sebuah pelajaran dapat dilihat keaktifannya ketika proses pembelajaran. Kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru juga menjadi penghambat rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu usaha guru untuk meningkatkan hasil akhir dari pembelajaran yaitu dengan menentukan media yang cocok untuk pembelajaran itu sendiri. Pemilihan media yang kurang cocok juga dapat menyebabkan siswa tidak memperhatikan penjelasan yang sedang dijelaskan oleh guru. Tidak adanya alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarn sejak awal pembelajaran hingga akhir.

Media pembelajaran yang dirasa cocok untuk mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam mata pelajaran IPA guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media video dan media poster. Media video merupakan salah satu dari media audio visual. Media video merupakan gambar dari frame yang di proyeksikan melalui lensa proyektor atau komputer secara mekanis sehingga pada layar terlihat hidup.<sup>11</sup> Media video diharapkan bisa membantu dalam proses pembelajaran IPA, media video dapat menarik keinginan untuk memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Media video menampilkan berupa gambar yang gambar tersebut bisa bergerak dan berbunyi, hal inilah yang diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk mudah mengingat pelajaran yang sedang di ajarkan oleh guru. Media video ditampilkan dengan menggunakan animasi-animasi sehingga peserta didik tertarik untuk memperhatikan media yang digunakan oleh guru.

Media poster adalah salah satu media dari visual. Sesuai dengan pengertian poster yang merupakan media untuk menyampaikan informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut.<sup>12</sup> Fungsi dari poster adalah untuk menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran melalui alat bantu poster. Media poster diharapkan dapat menarik peserta didik dalam proses pembelajaran IPA sehingga membuat proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media poster ini juga diharapkan dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 49

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hal

pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar sesmaksimal mungkin. Media poster merupakan media yang didalamnya terdapat gambar, gambar itu sendiri bisa membuat siswa menjadi mudah mengingat pelajaran, dan tertarik untuk memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa melalui kegiatan pembelajaran. Seorang dapat dikatakan telah melakukan kegiatan pembelajaran apabila didalam individu tersebut telah terjadi perubahan. Hasil belajar dapat ditentukan tidak hanya dari hasil akhir akan tetapi juga proses selama pembelajaran.

MI Nurul Jadid adalah Madrasah Ibtidaiyah yang bertempat di kecamatan Wonodadi Blitar. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya, kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana prasarana yang sangat mendukung untuk menyelenggarakan pendidikan, namun dengan kelengkapannya sarana dan prasarana sekolah tidak semuanya digunakan dengan baik. Salah satu contohnya adalah dalam sekolah tersebut memiliki LCD akan tetapi guru-guru tersebut jarang menggunakannya sebagai salah satu untuk menerapkan media pembelajaran. Guru hanya memilih tidak menggunakan media dalam menyampaikan setiap materi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V MI Nurul Jadid Kolmayan Wonodadi Blitar guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran sehingga berdampak pada peserta didik yang enggan memperhatikan pelajaran. Guru beranggapan bahwa menyiapkan sebuah media pembelajaran sangatlah memakan

waktu yang sangat lama, pada kenyataannya tidak semua media pembelajaran disiapkan dengan waktu yang sangat lama

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh media video dan media poster yang dapat meningkatkan hasil akhir dari pembelajaran IPA. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video dan Poster Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wondadi Blitar”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Kurangnya komunikasi antara peserta didik dan guru
- b. Masih ada guru yang belum memahami pentingnya menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.
- c. Kurangnya kreatifitasan guru dalam membuat sebuah media pembelajaran berkaitan dengan mata pelajaran IPA
- d. Belum diketahui media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar permasalahan yang diteliti ini tidak perlu meluas dan dapat terarah, maka peneliti ini dibatasi pada masalah:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di MI Nnurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- b. Subjek yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.
- c. Mata pelajaran IPA KD 3.6
- d. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran video dan poster.
- e. Hasil belajar yang diambil peneliti adalah hasil belajar kognitif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
2. Adakah pengaruh signifikan penggunaan media poster terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?
3. Adakah pengaruh signifikan penggunaan media video dan poster terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan penggunaan media poster terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media video dan poster terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar khususnya dalam pembelajaran IPA

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru agar lebih mengembangkan kreatifitas khususnya dalam menggunakan media

video dan poster agar dapat menyampaikan pembelajara IPA secara menarik

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi siswa untuk lebih memahami dalam pembelajaran IPA sehingga siswa menjadi mudah belajar, tidak jenuh dan bosan sehingga hasil belajar IPA menjadi lebih baik.

c. Bagi kepala sekolah

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran IPA.

d. Bagi penelitian yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui media pembelajaran video dan poster, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan, serta sebagai petunjuk, arahan, acuan bagi penelitian selanjutnya.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya.<sup>13</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ ), berbunyi :
  - a. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat pengaruh yang signifikan
  - b. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat pengaruh yang signifikan
  - c. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video dan poster terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat pengaruh yang signifikan
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ), berbunyi :
  - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat pengaruh yang signifikan
  - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat pengaruh yang signifikan

---

<sup>13</sup> Muslich Ansori & Sri Iswati, *Metodologi Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal 46

- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video dan poster terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat pengaruh yang signifikan

## **G. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah: Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

### **1. Penegasan konseptual**

#### **a. Media Pembelajaran**

Media adalah salah satu alat bantu yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat menarik daya tarik peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran. Media pembelajaran membantu guru dalam proses pembelajaran, dengan adanya media peserta didik tidak lagi mengalami kebosanan materi pembelajaran, sehingga mereka dapat memiliki gambaran-gambaran mengenai materi yang sedang disampaikan oleh guru. Pemilihan media juga harus disesuaikan dengan materi agar materi yang ingin disampaikan melalui media pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

#### **b. Media Video**

Video adalah salah satu media dari audio visual yang didalamnya terdapat gambar dan suara yang sesuai. Gambar yang dimuat didalam video

merupakan gambar animasi bergerak yang diikuti dengan suara yang disesuaikan.

c. Media Poster

Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi agar dapat mempermudah seseorang untuk mengingat isi dari poster tersebut. Poster merupakan gabungan antara tulisan dan gambar yang dibuat semirip mungkin dengan objek aslinya.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar dapat juga dilihat dari proses individu ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

e. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang keadaan sekitar dan keadaan alam.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul diatas, pengaruh penggunaan media video dan media poster terhadap hasil belajar, merupakan dampak dari menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian diharapkan setelah pendidik memahami penggunaan media pembelajaran, pendidik dapat lebih kreatif dalam menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada sebuah karya ilmiah merupakan halaman yang dapat digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sistem karya ilmiah tersebut. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman absrtrak.

### 2. Bagian inti

Bagian inti dari hasil penelitian terdiri dari enam bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori, pada bab ini terdiri dari media pembelajaran video, media poster, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III metode penelitian, pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV hasil penelitian, deskripsi data, penguji hipotesis

BAB V pembahasan, terdiri dari pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III

BAB VI penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup. Daftar rujukan berupa buku-buku dan jurnal. Sedangkan lampiran-lampiran dalam penelitian ini berupa data-data sekolah yang meliputi profil sekolah, data guru, keadaan sekolah dan lain-lain.